

ABSTRAK

Toxic Relationship merupakan hubungan dimana di dalam hubungan tersebut terdapat perilaku-perilaku yang tidak sehat atau ‘bermasalah’ yang dilakukan oleh pasangan dalam hubungan tersebut. Perilaku tersebut dapat mengganggu kesehatan psikis bahkan fisik dari seseorang. Beberapa kasus terdapat fenomena dimana salah satu pihak merasa tidak nyaman bahkan sampai mengalami kekerasan didalamnya, walaupun begitu mereka tetap menerima perlakuan *Toxic* dari pasangannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena hubungan bermasalah (*Toxic Relationship*) dalam hubungan pacaran pada mahasiswa FISIB UTM, khususnya menganalisis bentuk-bentuk *Toxic Relationship*, alasan mereka melakukan dan menerima *Toxic Relationship*, dampak yang terjadi, serta keputusan akhir. Adapun teori yang digunakan yakni Teori Fenomenologi dari Alfred Schutz yang menjelaskan tentang pengalaman seseorang yang diinterpretasikan motif dan maknanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu bentuk *Toxic Relationship* yang dialami oleh informan yaitu kekerasan verbal dan kekerasan non verbal. Alasan informan melakukan *Toxic Relationship* yaitu karena latar belakang keluarga/pengaruh keluarga, pengaruh teman, sulit mengontrol emosi, trauma masa lalu, kurangnya kepercayaan terhadap pasangan, ketidakstabilan keuangan, motif balas dendam, sikap pasangan tidak sesuai keinginan. Kemudian alasan informan menerima *Toxic Relationship* yaitu karena perasaan sayang, ketergantungan, hubungan terlanjur lama, dan percaya pasangan akan berubah. Dampak *Toxic Relationship* yang dirasakan informan yaitu perasaan ingin mengakhiri hidup, menyalahkan diri sendiri, menjadi tidak produktif, menyesal, isolasi sosial, merusak diri, dan luka fisik. Keputusan akhir Informan yaitu, tiga pasangan diantaranya pasangan Putri dan Andi, pasangan Salsa dan Satria, pasangan Dina dan Darma memilih bertahan pada *Toxic Relationship*. Kemudian satu pasangan yaitu pasangan Tama dan Fira memilih mengakhiri *Toxic Relationship*.

Kata Kunci : Berpacaran, Fenomena, *Toxic Relationship*

ABSTRACT

A *Toxic Relationship* is a type of Relationship in which there are unhealthy or problematic behaviors exhibited by one's partner. These behaviors can negatively affect someone's mental and even physical health. In some cases, there is a phenomenon where one party feels uncomfortable and may even experience violence within the Relationship, yet they continue to accept *Toxic* treatment from their partner. This research aims to understand the phenomenon of *Toxic Relationships* within dating Relationships among students at FISIB UTM. Specifically, it analyzes the forms of *Toxic Relationships*, the reasons behind why they engage in and accept *Toxic Relationships*, the resulting impacts, and their final decisions. The theory used is Alfred Schutz's Phenomenology, which explains an individual's experiences as interpreted by interpreting motives and meaning individual's. This research employs a qualitative research method with a phenomenological approach. The findings of the study indicate that the forms of *Toxic Relationships* experienced by the informants include verbal and non-verbal abuse. The reasons informants engage in *Toxic Relationships* are because family background/family influence, influence of friends, difficulty controlling emotions, past traumas, lack of trust in their partner, financial instability, revenge motives, and incompatible partner attitudes. Reasons for accepting *Toxic Relationships* include feelings of affection, dependency, the longevity of the Relationship, and believed that the partner would change. The informants also reported various negative impacts of *Toxic Relationships*, such as feelings of wanting to end their lives, self-blame, being unproductive, regret, social isolation, self-destruction, and physical injury. The final decisions of the informants varied, with three couples (Putri and SA, Salsa and Satria, Dina and Darma) choosing to stay in their *Toxic Relationships*, while one couple (Tama and Fira) decided to end their *Toxic Relationship*.

Keywords: Dating, Phenomenon, *Toxic Relationship*,